KATA PENGANTAR

Disertasi ini berjudul: “Model Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Tema” (Studi Pengembangan untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Lisan dalam Bahasa Inggris Siswa SD Kelas 5 di Kabupaten Bandung). Penulisan disertasi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor Ilmu Pendidikan dalam bidang Pengembangan Kurikulum.

Penyusunan disertasi ini didasarkan pada hasil penelitian yang menerapkan metode Penelitian dan Pengembangan Pendidikan terhadap model pembelajaran bahasa Inggris berbasis tema untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi lisan dalam bahasa Inggris siswa kelas 5 SD. Hasil penelitian dalam bentuk model pembelajaran diharapkan dapat menjadi salah satu pilihan bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar dalam bentuk peningkatan kemampuan berbahasa Inggris lisan dan juga meningkatkan proses pembelajaran yang diwujudkan, antara lain, dalam keterlibatan siswa dalam pembelajaran khususnya pada jenjang pendidikan dasar.

Dalam konteks pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di pendidikan dasar baik untuk mata pelajaran bahasa Inggris maupun mata pelajaran lain, model yang dikembangkan ini sangat relevan untuk dijadikan salah satu alternatif dalam menerapkan kurikulum tersebut.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih mengandung berbagai kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun bagi perbaikan karya ini, khususnya dari para pembimbing dan penguji sangat diharapkan. Semoga karya ini dapat memberikan sumbangan bagi upaya peningkatan mutu pembelajaran bahasa Inggris di jejang pendidikan dasar, khususnya di sekolah dasar.

Bandung, 30 Januari 2009

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis memanjatkan Syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, kesehatan, karunia dan ramhat-Nya sehingga disertasi ini dapat diselesaikan meski dengan perjuangan yang cukup panjang karena keterbatasan penulisnya. Dalam menyelesaikan disertasi ini, banyak pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam memberikan saran konseptual dan moril. Karena itu, melalui kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Said Hamid Hasan, M.A., selaku Promotor disertasi yang telah memberikan banyak waktu dengan penuh kesabran dalam membimbing dengan berbagai saran dan arahan yang sangat membantu dalam penyelesaian disertasi ini. Beliau dengan cermat memberi koreksi terhadap isi dan penulisan disertasi ini;
2. Prof. Dr. H. Nana Syaodih Sukmadinata, selaku Ko-Promotor disertasi yang telah banyak memberikan dorongan, saran, dan tanggapan terhadap prosedur penelitian yang digunakan. Beliau dengan cermat memberi koreksi terhadap isi dan penulisan disertasi ini;
3. Bachrudin Musthafa, M.A., Ph.D., selaku anggota panitia disertasi yang telah banyak memberikan saran dan pertimbangan secara konseptual tentang materi dan substansi disertasi ini;
4. Dr. Hj. Hansiswany Kamarga, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pengembangan Kurikulum yang telah memberikan kesempatan dan dorongan kepada penulis untuk penyelesaian disertasi ini;
5. Bapak Direktur Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia deserta Bapak Asisten Direktur I dan Ibu Asisten Direktur II bersrta staf yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis selama mengikuti kuliah program doktor dan penyelesaian disertasi ini;
6. Bapak/Ibu dosen pada program studi Pengebangan Kuríkulum yang telah memberikan ilmu pengetahuan sehingga dimungkinkan penyelesaian disertasi ini;

7. Bapak Drs. Agus Maulana, MM., selaku Kasubdin TK dan SD Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung pada waktu proses awal penelitian untuk penulisan disertasi ini yang telah memberikan izin dan bantuan mengkoordinaksikan sekolah-sekolah tempat penelitian pengembangan dilakukan;
8. Para kepala sekolah dasar dan guru kelas V di tujuh sekolah dasar yang menjadi subjek penelitian baik pada tahap uji coba terbatas maupun luas.
9. Ayahanda Embun Atmawijaya, Almarhumah Ibunda Entit yang selama hidupnya telah mendo'akan putranya agar dapat mencapai apa yang dicita-citakannya. Apa Oman Sutiandi dan Ibunda Atik Kulsum yang selalu mendo'akan dan mendorong putranya agar berhasil dalam studi dan pekerjaannya;
10. Isteri, Erna Rusilawati dan anak-anak Maya Fitriyanti, S.Si, Firman Imanudin, Ichsan Komarullah, Reza Fauzan, dan Asri Anisa Yuliawati yang banyak memberikan dorongan dan semangat selama penelitian dan penulisan disertasi ini; dan
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan disertasi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat, barokah dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan disertasi ini.

Bandung, 20 Januari 2009

Penulis

ABSTRACT

The research raises the main question " What a sort of model of instructional design used in teaching English in elementary schools that must be developed to to increase students' listening and speaking skills?" Considering this question, it is hypothesized that a model of theme-based instruction can increase students' oral communicative ability (listening and speaking skills) in English.

The subjects and the locations of the research are students and teachers at seven elementary schools of three categories, namely: "good, average, and poor " in Bandung Regency. The data were collected through interview, observation, questionnaire, and a test for oral communicative ability. Considering the typical data, some data were analyzed by a qualitative data analysis, and others by a quantitative data analysis using parametric of t-test.

The results of the main field testing and the operational field testing indicate that the model is effective in increasing students' oral communicative ability as measured by their listening and speaking tests and their learning engagement as observed in the classroom interaction. In spite of the fact that the model is simple in its stages, it requires teachers to play the roles both as model and facilitator in order that they can provide a good model of using the language and involve students in the learning process.

Any further study is encouraged for a research on such a model of instruction in related subjects under some additional categories such as time allotment for the study, population and samples, the use of classroom discourse analysis in identifying students' learning engagement, and strict control on variables and experiment to produce generalization.

ABSTRAK

Penelitian ini mengajukan pertanyaan utama: ”Model pembelajaran bahasa Inggris bagaimanakah yang harus dikembangkan untuk dapat meningkatkan keterampilan mendengarkan dan berbicara bahasa Inggris siswa SD?” Dengan mempertimbangkan pertanyaan penelitian ini, diajukan hipotesis bahwa model pembelajaran berbasis tema dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi lisan siswa (keterampilan mendengarkan dan berbicara) dalam bahasa Inggris.

. Subyek dan lokasi penelitian adalah sejumlah siswa dan guru dari tujuh sekolah dasar di Kabupaten Bandung. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi, angket, dan tes. Dengan mempertimbangkan jenis data penelitian, sebagian data dianlisis dengan metode analisis kualitatif dan yang lainnya dengan menggunakan statistik parametrik Uji- t.

Temuan pada uji coba model lebih luas dan uji validasi menunjukkan bahwa model yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris lisan siswa dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Dalam implementasinya, model pembelajaran yang dikembangkan memerlukan peran guru baik sebagai model bagi siswa dalam penggunaan bahasa Inggris dan fasilitator yang dapat melibatkan mereka dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini merekomendasikan penelitian selanjutnya dengan menerapkan lebih banyak analisis kualitatif melalui analisis wacana kelas untuk mengidentifikasi keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan memperhatikan kategori lainnya, seperti lama pelaksanaan penelitian pengembangan, populasi dan sampel, variabel yang lebih terkontrol dan ketat untuk melahirkan generalisasi.